

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM), diperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan.

Berbeda dengan profitabilitas, struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan meskipun memiliki arah hubungan positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya proporsi utang belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan pasar dalam menentukan nilai perusahaan sektor kesehatan. Manfaat penggunaan utang cenderung memerlukan waktu untuk menghasilkan manfaat ekonomi sehingga belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan selama periode penelitian. Selanjutnya, keputusan investasi yang diproksikan dengan *Total Asset Growth* (TAG) tidak berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan aset belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila belum diikuti dengan peningkatan efisiensi operasional, pendapatan, dan profitabilitas. Pertumbuhan aset pada perusahaan sektor kesehatan belum menjadi sinyal yang cukup kuat untuk meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan.

Secara simultan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara parsial hanya profitabilitas yang terbukti memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan keputusan investasi belum menunjukkan pengaruh yang signifikan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

Berdasarkan pengujian simultan, profitabilitas, struktur pendanaan, dan kebijakan ekspansi terbukti secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kendati demikian, dalam pengujian secara parsial, hanya indikator profitabilitas yang terbukti memengaruhi derajat perseroan, sementara struktur modal dan keputusan ekspansi belum menunjukkan signifikansi statistik pada emiten sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang rentang 2020–2024.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan yang terdaftar di BEI, sehingga generalisasi hasil penelitian ke sektor atau subsektor lain tidak dapat dilakukan secara langsung.

2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi dengan nilai R-Squared sebesar 14,90%. Angka tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 85,10% variasi dalam nilai perusahaan yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diikutsertakan dalam model.
3. Penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam mengukur struktur modal dan *Total Asset Growth* (TAG) dalam mengukur keputusan investasi, yang memiliki keterbatasan karena hanya menggambarkan satu dimensi dari masing-masing variabel, yaitu proporsi utang terhadap ekuitas dan pertumbuhan aset, sehingga belum mencakup dimensi lain seperti struktur jatuh tempo pendanaan maupun efisiensi realisasi investasi.

5.2.2 Saran

1. Memperluas cakupan sampel penelitian dengan memasukkan beberapa sektor atau subsektor lainnya, seperti sektor manufaktur secara keseluruhan, sektor konsumen non-primer, atau sektor energi, guna meningkatkan generalisasi hasil penelitian.
2. Mengeksplorasi variabel independen tambahan yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan dividen, atau kepemilikan manajerial, guna meningkatkan daya jelas (*explanatory power*) model penelitian.
3. Mempertimbangkan penggunaan proksi alternatif dalam pengukuran struktur modal dan keputusan investasi, seperti *Debt to Assets Ratio* (DAR) atau *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) untuk struktur modal, serta *Price Earnings*

Ratio (PER) atau *Capital Expenditure to Book Value of Assets* (CAPBVA) untuk keputusan investasi.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung *Signaling Theory*, khususnya bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan tidak selalu memberikan respons yang sama dari investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas terbukti menjadi sinyal positif yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan keputusan investasi belum mampu menjadi sinyal yang cukup kuat dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa investor lebih memberikan perhatian terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan peningkatan penggunaan utang maupun pertumbuhan aset dalam menilai prospek perusahaan.

5.3.2 Implikasi Praktis

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas perlu menjadi prioritas utama karena terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selain berupaya meningkatkan laba, perusahaan juga perlu memastikan bahwa penggunaan utang dan investasi yang dilakukan mampu menghasilkan manfaat ekonomi yang optimal sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Bagi para pemodal dan pemegang saham, temuan riset ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas dapat difungsikan sebagai salah satu indikator primer

dalam menilai prospek emiten sektor kesehatan. Di sisi lain, informasi terkait struktur pendanaan dan ekspansi aset hendaknya tidak ditelaah secara parsial, melainkan wajib dianalisis secara komprehensif bersamaan dengan kapabilitas perusahaan dalam mendayagunakan aset, meraup laba, serta mengakselerasi nilai tambah bagi para pemilik saham.